

**“MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
KURIKULUM 2013 PADA MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 ACEH TAMIANG”**

Skripsi

Diajukan oleh:

Tika Muliani (Nim: 1012016045)



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

IAIN LANGSA

TAHUN 2020

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Muliani
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Simpang 15 September 1997
Nim : 1012016045
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Bukit Tempurung, Kec Kota Kuala Simpang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada MAN 2 Aceh Tamiang**”. Adalah benar hasil usaha saya sendiri. apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik . sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 22 Juni 2020

Yang membuat pernyataan

Tika Muliani

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana S-1 Tarbiyah/PAI**

Di Ajukan Oleh:

TIKA MULIANI

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI

NIM: 1012016045

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Razali Mahmud, MM
Nip. 1978021420006041001

Pembimbing II



Hamdani, MA
NIDN. 201001840

**MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
KURIKULUM 2013 PADA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan Lulus Serta
diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 20 Juli 2020

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Razali Mahmud, MM
NIP. 1978021420006041001

Sekretaris,



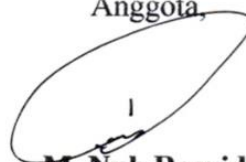
Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota,



Dr. Zainal Abidin, S.Pd, I, M.A.
NIP. 197506032008011009

Anggota,

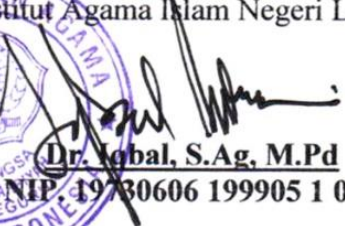


M. Nuh Rasvid, MA
NIDN. 2019117902

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Agbal, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang”.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, nabi yang merupakan sang revolusioner bagi segenap alam, nabi yang merupakan suri tauladan bagi umatnya dan nabi yang terakhir yang menjadi penutup segala risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu dapat teratasi. Bantuan tersebut dapat berupa doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Iqbal, M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa beserta Wakil Dekan I, II DAN III IAIN Langsa.
2. Nazliati. M. Ed dan Nani Endrisanti, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Razali Mahmud, MM dan Hamdani, MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Zainal Abidin, MA sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat peneliti gunakan sebagai ilmu penunjang dalam menuliskan skripsi ini.
6. Staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan surat penelitian dan sebagainya untuk kelengkapan skripsi penulis.
7. Kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 2 Aceh Tamiang
8. Waka kurikulum dan beberapa perwakilan dari guru MAN 2 Aceh Tamiang yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Ayah Muhammad Guntur dan Ibu Sri Juliana penulis yang telah membiayai, memotivasi, dan senantiasa memberikan doa kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak dan adik penulis yang telah memberikan motivasi dan senantiasa memberikan doa kepad penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman seperjuangan PAI yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta membantu menyumbangkan idenya selama penyusunan skripsi ini.
12. Hamrizan Syawaludin yang sudah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiinyarabbal 'alamiin.*

Langsa, 22 Juni2020

Penulis

Tika Muliani

NIM. 1012016045

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
G. Kajian Terdahulu.....	8
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Ruang Lingkup dan Fungsi Manajemen	13
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi Manajemen.....	14
3. Ruang Lingkup Manajemen.....	14
B. Fungsi Kepala Sekolah sebagai Manajerial	21
1. Pengertian Kepala Sekolah	21
2. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
3. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif.....	23
4. Manajerial Kepala Sekolah	24
C. Implementasi Kurikulum di Sekolah	26
1. Pengertian Kurikulum	26
2. Landasan Implementasi Kurikulum	28
3. Komponen Kurikulum	29
4. Peran Kurikulum	33

5. Fungsi Manajemen Kurikulum	34
6. Kepala Sekolah sebagai Penyelenggara Kurikulum	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	40
F. Tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
1. Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada MAN 2 Aceh Tamiang.....	50
2. Faktor Penghambat dan Pendukung yang di hadapi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha	49
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	50
Tabel 4.4 Manajerial Kepala Sekolah	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi Penelitian**
- Lampiran II : Instrumen Wawancara**
- Lampiran III : Catatan Lapangan**
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran V : SK Penelitian**
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran VII : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian**
- Lampiran VIII : Nilai Kuliah Pengabdian Masyarakat**
- Lampiran XI : Daftar Jadwal Telah Menghadiri Sidang Skripsi**
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup**

ABSTRAK

TikaMuliani: 2020. Manajerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada MAN 2 Aceh Tamiang

Sebelum kurikulum 2013 diterapkan di MAN2 Aceh Tamiang kepala sekolah sudah memberikan pelatihan/workshop kepada guru-guru mengenai kurikulum 2013, namun hanya saja setelah kepala sekolah melakukan pelatihan tentang kurikulum 2013 masih ada guru yang belum memahami mengenai kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang, 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang. Tujuan dalam penelitian adalah 1) untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif*. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat pada perencanaan kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, sebelum kurikulum 2013 di implementasikan guru-guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang harus mengikuti sosialisasi dan pelatihan mengenai kurikulum 2013, pada pengorganisasian kepala sekolah melakukan pembagian tugas, serta menentukan dari seluruh guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang siapakah guru yang akan mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013, pada pelaksanaan kepala sekolah menyediakan sarana-prasarana untuk proses pembelajaran, menanamkan kompetensi dan karakter yang di mulai dari diri sendiri yaitu kepala sekolah, pada pengawasan kepala sekolah ikut serta pada kegiatan sosialisasi kembali mengenai kurikulum 2013, kepala sekolah mengawasi pendidik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan pada evaluasi kepala sekolah mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan pada awal bulan. Faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah diantaranya keterbatasannya sarana dan prasarana seperti alat-alat olahraga dan infocus yang belum memadai dan bahan ajar terkhusus pada kelas agama yang belum lengkap. Faktor penghambat berikutnya yaitu belum terdapatnya guru geografi dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Aceh Tamiang. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum di MAN 2 Aceh Tamiang terjalinnya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan staff yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang. Faktor pendukung berikutnya yaitu lingkungan yang mendukung, MAN 2 Aceh Tamiang yang berada diatas perbukitan sehingga jauh dari kebisingan. Dan faktor pendukung yang ketiga yaitu hampir semua guru di MAN 2 Aceh Tamiang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing.

Kata Kunci: Manajerial, Kepala Sekolah dan Kurikulum 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang *demokratis* serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara tepat dan cepat didalam berbagail ingkungan.²

Pendidikan dapat dilalui dengan beberapa cara yaitu dengan pendidikan formal, non formal dan informal.Salah satu lembaga formalnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA).Dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan di lembaga formal Sekolah MenengahAtas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) terdapat adanya suatu kurikulum.

¹Loeloek Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pretasi Pustaka karaya, 2013), hal. 10

²Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 241-242

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta tata cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perubahan kurikulum sudah terjadi selama sebelas kali. Pada tahun 2013 kurikulum 2013 masih diadakan uji coba di beberapa sekolah tertentu.³Namun pada tahun 2016 semua sekolah yang ada diseluruh Indonesia wajib menggunakan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴Pada saat ini sistem sekolah menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 juga sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum 2013 untuk menyiapkan generasi masa depan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih, dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, memiliki kecerdasan sesuai bakat dan minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.⁵Dalam kaitannya dengan kurikulum 2013, tujuan umum yang harus dikembangkan meliputi tiga ranah utama yakni sikap,

³Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 42

⁴Syarwan Ahmad, *Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Banda Aceh*, *Jurnal Pencerahan*, Volume 8 Nomor 2 (2014), hal. 98

⁵Daryanto, *Siapa Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hal

keterampilan, dan pengetahuan.⁶ Agar kurikulum dapat terealisasi dengan baik maka diperlukan adanya suatu manajemen.

Manajemen adalah merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Dengan adanya manajemen diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, *efektif* dan *efisien*.⁸ Salah satu elemen yang bertanggung jawab dalam menjalankan manajemen kurikulum adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan manajerial yang ada disekolahnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan semua bawahan dalam hal membantu melaksanakan seluruh tugasnya-tugasnya. Oleh karena itu dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajerial serta kepemimpinan yang tangguh agar mampu memengaruhi keputusan meningkatkan mutu sekolah.⁹

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-

⁶Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 54

⁷Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2014), hal. 226

⁸*Ibid.*, hal 41

⁹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosda Karya, 2014), hal. 39-40

program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.¹⁰ Kepala sekolah harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian perubahan atau perbaikan program pengajaran di sekolah.¹¹ Kepala sekolah sebagai motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.¹² Kunci keberhasilan suatu sekolah terletak pada *efisiensi* dan *efektifitas* kepala sekolah.¹³

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang pada tanggal 29 Agustus 2019 ditemukan bahwa sebelum kurikulum 2013 diterapkan di MAN 2 Aceh Tamiang kepala sekolah sudah memberikan pelatihan/workshop kepada guru-guru mengenai kurikulum 2013. Namun hanya saja setelah kepala sekolah melakukan pelatihan tentang kurikulum 2013 masih ada guru yang belum memahami mengenai kurikulum 2013. Ditemukan juga bahwa salah satu fungsi manajerial pada pengawasan belum terlaksana dengan maksimal hal ini terlihat dari kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap guru, ketika proses pembelajaran masih ada guru yang belum memakai sistem kurikulum 2013. Pengawasan kurang maksimal terlihat dari

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda, 2002) ,hal. 182.

¹¹*Ibid.*, hal .41

¹²*Ibid.*, hal.126

¹³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008) ,hal. 349.

pihak sekolah yang belum menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan proses pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Manajerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

B. Batasan Masalah

Agar tidak meluas permasalahan yang akan dibahas maka peneliti membatasi permasalahannya, yakni lebih difokuskan pada manajerial kepala sekolah yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang terhadap guru dan kepala sekolah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang

¹⁴Hasil Observasiawal di MAN 2 Aceh Tamiang pada tanggal 29 Agustus 2019

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang tugas manajerial kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013. Selain itu Dapat dijadikan sumber penelitian yang berkaitan dengan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui manajerial kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidika

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan manajerial kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 serta untuk mengetahui manajerial kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi unuk peningkatan kinerjanya.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan manajerial terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.

F. Penjelasan Istilah.

1. Manajerial adalah pencapaian sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.
2. Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci siapa yang akan melaksanakannya, dimana tempat pelaksanaannya, dan kapan waktu pelaksanaannya.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga kurikulum 2013 adalah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

G. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Zahara, jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul, "**Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMAN 5 Banda Aceh pada Tahun Ajaran 2016/2017**". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMAN 5 Banda Aceh telah melaksanakan fungsi sebagai *educator*, *leader*, *supervisor* dan *motivator*. Selain itu Kepala Sekolah SMAN 5 Banda Aceh melakukan strategi dalam pelaksanaan MBS yaitu dengan cara pembinaan disiplin dan menjadikan dirinya sebagai contoh disiplin kepada seluruh masyarakat sekolah yaitu

dengan cara selalu hadir tepat waktu, menyelesaikan semua tugasnya, dan juga selalu hadir lebih cepat diruang rapat dibandingkan dengan guru lainnya. Kemudian Kepala Sekolah SMAN 5 Banda Aceh sedikit banyaknya mengalami hambatan dalam hal kurangnya pengetahuan para staf dan guru mengenai MBS serta adanya pemikiran yang *kohesif*. Tetapi kepala sekolah selalu berusaha untuk hal pemikiran *kohesif* itu bersifat positif.¹⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Maulida dengan judul **“Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP IT Nur Hidayah Surakarta (Jawa Tengah) Tahun Ajaran 2016/2017”**. Jenis metode penelitian adalah penelitian *kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan guru dalam penyusunan kurikulum, silabus PAI dan RPP proses pembelajaran, mendorong guru PAI untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tugasnya, memberikan pelayanan yang mudah bagi guru dalam memecahkan persoalan yang timbul dihadapi oleh guru.¹⁶
3. Skripsi yang ditulis oleh Disna Mey Putri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pelita (Jawa Barat) pada Tahun 2018”**. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen

¹⁵Ayu Zahara, *Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 5 Banda Aceh pada Tahun Ajaran 2016/2017*

¹⁶Annisa Maulida, *Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP IT Nur Hidayah Surakarta (Jawa Tengah), Tahun Ajaran 2016/2017*

perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dari perencanaan program pembelajaran, lalu didukung dengan adanya kegiatan pembelajaran, lalu diturunkan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dan administrasi kurikulum. Budaya sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi budaya akademik/non akademik kemudian budaya tindakan/prilaku nilai. Kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengembangan proses pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru.¹⁷

4. Skripsi yang ditulis oleh RofiqAndriyan, program studi Manajemen Pendidikan yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompensasi Non Finansial terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri seKabupaten Sleman (Yogyakarta) pada Tahun 2013”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Sekabupaten Sleman, dengan sumbangan efektif sebesar 38,1%, pemberian kompensasi non financial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif sebesar 18,6%, pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan kompensasi non financial secara simultan mempunyai pengaruh

¹⁷Disna Mey Putri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pelita (Jawa Barat)* pada Tahun 2018

positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Sleman dengan *koefisien determinasi* sebesar 56,7%.¹⁸

5. Skripsi yang ditulis Linda Sari Rambe, program studi Manajemen Pendidikan, dengan judul **Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTS Negeri 2 Rantau Prapat (Sumatra Utara) pada tahun 2018**. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan kepala madrasah MTS Negeri 2 rantau Prapat sudah cukup baik, bentuk strategi yang di rancang Kepala Madrasah sudah cukup baik, kendala yang dialami kepala madrasah adalah adanya tiga lokasi sekolah yang berbeda, dukungan yang diberikan sumber daya organisasi kepala madrasah sudah cukup baik, dampak positif yang diperoleh dari adanya strategi kepala madrasah sudah cukup baik.
6. Skripsi yang ditulis oleh Irma Suryani, program studi Manajemen Pendidikan, dengan judul **Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MAS Yaspendi Sungaiyu Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang pada tahun 2017**. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai *educator* kepala MAS Yaspendi telah berhasil dalam pembentukan karakter yang didasarini nilai-nilai pendidik. Sebagai manager kepala MAS Yaspendi telah mengelola lembaga pendidikan tersebut sehingga mencapai tujuan yang di inginkan. Selain itu kepala MAS Yaspendi mampu

¹⁸Rofiq Andriyan, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompensasi Non Finansial terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri seKabupaten Sleman (Yogyakarta)*, pada Tahun 2013

memberdayakan sumber daya guru dan sarana prasarana yang ada guna berjalannya proses pembelajaran.¹⁹

7. Skripsi yang ditulis oleh Aci Larici, dengan judul **Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SMPN 2 Seruway (Aceh Tamiang) pada tahun 2016**. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMPN 2 Seruway merupakan kepemimpinan yang ideal karena setiap kebijakan dan keputusan yang di ambil oleh kepala sekolah tersebut dapat di terima oleh semua pihak baik guru, staff tata usaha maupun siswa dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah SMPN 2 Seruway sudah menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pemimpin secara menyeluruh. Ini berarti kepala sekolah sukses menjalankan perannya sebagai pemimpin tersebut lembaga pendidikan menengah pertama.²⁰

Perbedaan penelitian pada peneliti sebelumnya terletak tempat dan waktu penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi adalah

Bab 1 : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan

¹⁹Irma Suryani, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MAS Yaspendi Sungaiyu Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang* pada tahun 2017

²⁰Aci Larici, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SMPN 2 Seruway (Aceh Tamiang) pada tahun 2016*

- Bab II :Landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang Digunakan dalam penelitian. Pada landasan teori peneliti membahas mengenai ruang lingkup dan fungsi manajemen, fungsi kepala sekolah sebagai manajerial serta implementasi kurikulum disekolah.
- Bab III :Metode penelitian. Penelitian dilakukan di MAN 2 Aceh Tamiang. Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara *semiterstruktur*, *observasi partisipasi pasif* dan dokumentasi.
- Bab IV : Hasil penelitian dan Analisis Data
Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang sudah berjalan dengan baik
- Bab V : Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ruang Lingkup dan Fungsi Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajer menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti pimpinan, orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama diantara berbagai kelompok untuk mencapai sasaran, orang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana dan mengendalikan pelaksanaannya dalam sasaran tertentu. Sedangkan manajemen menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti pimpinan atau direksi yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi, penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran.²¹

Manajemen adalah merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²² Manajemen merupakan perumusan sekelompok orang untuk menggunakan segenap kekuatan atau usaha yang maksimal dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen dalam Islam adalah (*khidmat*) seperangkat usaha yang dilakukan sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sesuai yang di harapkan.²³

²¹Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, 2015), hal 274

²²Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2014), hal. 225

²³*Ibid.*, hal. 243

2. Fungsi Manajemen

- a) Meningkatkan *efisiensi* pemanfaatan sumber daya kurikulum
- b) Meningkatkan keadilan dan kesempatan kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal
- c) Meningkatkan *relevansi* dan *efektivitas* pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik
- d) Meningkatkan *efektivitas* kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- e) Meningkatkan *efektivitas* dan efisiensi proses belajar mengajar.²⁴

3. Ruang Lingkup Manajemen

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah pemilihan atau penepatan tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.²⁵ Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara, mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar serta penelaahan keefektifan dan kebermakna metode tersebut. Perencanaan digunakan untuk memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat di usahakan dan dilaksanakan seefisien mungkin. Dengan demikian perencanaan kurikulum harus menjelaskan kemanaarah kurikulum yang sedang dikembangkan dan mengusahakan

²⁴ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Rosda , 2014), hal. 21

²⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 122

bagaimana agar pelaksanaan kurikulum itu dapat terlaksana dengan baik dan efisien.²⁶

Perencanaan kurikulum, metode pengajaran, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya materi, dan alokasi waktu.²⁷ Agar perencanaan kurikulum dapat tersusun secara sistematis, diperlukan adanya kerangka kerja yang apabila di deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Pencanaan kurikulum harus berdasarkan kepada *landasan filosofi, sosiologi* serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Berdasarkan pada pondasi tersebut dirumuskan tujuan-tujuan yang hendakdicapai yang adakalanya bersifat Nasional sampai tingkat sekolah
- 3) Rencana kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam perencanaan kurikulum dituangkan dalam rancangan komponen-komponen pendidikan mencakup tujuan, isi, kegiatan, waktu pelaksanaan, sumber belajar dan evaluasi
- 4) Dalam mengambil keputusan perencanaan kurikulum dipandang perlu untuk selalu mempertimbangkan aspek-aspek diantaranya prinsipi-prinsip belajar karakteristik pembelajaran, sumberdayaumum, pendekatan pembelajaran, dan struktur pengetahuan.

Dalam hal ini kepala sekolah kepala sekolah harus memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekolah, kepala sekolah harus mampu melaksanakan analisiskebutuhan, analisis kemampuan, dan analisis kelemahan sehingga

²⁶Dinn Wahyudin, *Manajemen.....*, hal. 74

²⁷Abdul Manab, *Manajemen.....*, hal. 177

kurikulum yang dihasilkan benar-benar relevan dengan sekolah yang dipimpinnya.²⁸

Empat tahap dalam perencanaan :

- a) Menetapkan tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakteristik dalam hal perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadikan kehidupan menjadi lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan, serta kebutuhan dasar manusia.
- 2) Perencanaan kurikulum harus dibuat dalam kerangka kerja yang *komprehensif*, yang mempertimbangkan dan mengoordinasi unsur *esensial* belajar-mengajar efektif.
- 3) Perencanaan kurikulum harus bersifat *reaktif* dan antisipasi
- 4) Tujuan-tujuan pendidikan harus meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat.
- 5) Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan bersama-sama.
- 6) Perencanaan kurikulum harus memuat artikulasi program sekolah dan siswa pada setiap jenjang dan tingkatan sekolah. Program sekolah harus dirancang

²⁸*Ibid.*, hal. 90

untuk mengoordinasikan semua unsur dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan.

- 7) Dalam perencanaan kurikulum, harus diadakan evaluasi secara kontinu terhadap semua aspek perbuatan keputusan kurikulum meliputi analisis terhadap proses dan konten kegiatan kurikulum.²⁹

Manfaat perencanaan diantaranya, membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan, membantu tanggung jawab lebih tepat, memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi, memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi, membuat tujuan lebih khusus terperinci dan mudah di pahami, menghemat waktu, usaha dan dana.³⁰

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.³¹

Hal yang penting diperhatikan pada pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan apa targetnya.³² Secara akademik, organisasi kurikulum dikembangkan dalam

²⁹Dinn Wahyudin, *Manajemen*...., hal. 22-24

³⁰Rusman, *Manajemen*...., hal. 123

³¹Dinn Wahyudin, *Manajemen*, hal. 75

³²Rusman, *Manajemen*...., hal. 124

bentuk-bentuk organisasi yaitu Kurikulum mata pelajaran yang terdiri atas sejumlah mata pelajaran secara terpisah

- 1) Kurikulum bidang studi, yang memfungsikan beberapa mata ajar sejenis
- 2) Kurikulum *integrasi*, yang menyatukan dan memusatkan kurikulum pada topik atau masalah tertentu
- 3) *Core curriculum*, yakni kurikulum yang disusun berdasarkan masalah dan kebutuhan siswa.³³
- 4) Asas dalam organisasi di antaranya:
 - a) Organisasi harus profesional, yaitu dengan pembagian satuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan
 - b) Pengelompokan satuan kerja harus menggambarkan pembagian kerja
 - c) Organisasi harus mengatur pelimpahan wewenang dan tanggung jawab
 - d) Organisasi harus seimbang dan *fleksibel*.³⁴

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut. Perencanaan bisa juga dikatakan, upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.³⁵

³³Dinn Wahyudinn, *Manajemen*...., hal. 75

³⁴Rusman, *Manajemen*...., hal. 124

³⁵*Ibid.*, hal. 125

Tugas dari kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum adalah menjamin tersedianya kurikulum, membantu dan memberikan nasihat kepada guru, mengatur jadwal pertemuan guru dan menyusun laporan evaluasi.³⁶

Dalam pelaksanaan kurikulum, kegiatan kepala sekolah sesuai dengan perannya sebagai pemimpin sekolah menitikberatkan pada: menyusun perencanaan untuk melaksanakan kurikulum dalam system sekolah yang di pimpinnya, melakukan koordinasi kegiatan guru-guru, membina, menata organisasi guru dan organisasi pembelajaran siswa membina system komunikasi yang efektif dilingkungan antar sekolah, dan masyarakat, serta lembaga lainnya, melakukan *supervise* bagi guru bidang studi dan menilai kegiatan guru-guru serta melaksanakan penilain secara keseluruhan.³⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum diantaranya: karakteristik kurikulum yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum, Karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sertanilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.³⁸

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk untuk menetapkan standar dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Pengawasan pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar

³⁶Dinn Wahyudinn, *Manajemen....*, hal 102

³⁷*Ibid.*, hal. 105

³⁸*Ibid.*, hal. 26

yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan cara paling efektif dan efisien merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan dimana letak di mana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang perlu pula untuk mengatasinya.³⁹

e. Evaluasi

Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek, sedangkan kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi pengertian evaluasi kurikulum adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti kurikulum dalam aspek tertentu.⁴⁰

Tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal yaitu untuk melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai tugas kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan dan untuk melihat hasil akhir yang dicapai yang

³⁹Rusman, *Manajemen....*, hal. 126

⁴⁰DinnWahyudinn, *Manajemen....*, hal.156

merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang di capai di bandingkan terhadap fase perencanaan.⁴¹

Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum sebagai berikut:

1. Tujuan tertentu
2. Bersifat *objektif*
3. Bersifat *kooperatif*
4. Bersifat *komprensif*
5. *Kooperatif* dan bertanggung jawab dalam perencanaan
6. *Efisiensi* dan berkesinambungan.⁴²

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.⁴³ Oteng Sutisna mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dan situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedurbaru, merancang dan mengatur, perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama kearah tercapainya tujuan.⁴⁴

⁴¹*Ibid.*,hal. 102

⁴²*Ibid.*, hlm 27

⁴³Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 22-28

⁴⁴Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 6

2. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan

Pendidikan secara *efektif* dan *efisien, produktif, dan akuntabel*. Oleh karenanya, kepala sekolah memiliki posisi yang penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman khususnya IPTEK.

Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah kepala sekolah ini perlu lebih ditekankan lagi, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan *otonomi* daerah dan *desentralisasi* pendidikan.

Dalam *desentralisasi* pendidikan yang menekankan pada manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah memiliki *otonomi* yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya.⁴⁵ Oleh karena itu, dalam konteks *otonomi* daerah dan *desentralisasi* pendidikan, diperlukan pemimpin-pemimpin yang mengerti, dan memahami pendidikan secara utuh dan menyeluruh serta

⁴⁵Mulyasa, *Manajemen*, hal. 17

memiliki kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas di daerahnya.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif antara lain dapat dianalisis berdasarkan kriteria berikut ini:

- a) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan *produktif*.
- b) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
- c) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
- d) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan lain disekolah. Dapat bekerja secara *kolaboratif* dengan tim manajemen sekolah.
- e) Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara *efektif, efisien, produktif, dan akuntabel* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁴⁶

3. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif

Kepalasekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal:

- a. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan disekolah

⁴⁶*Ibid.*, hal.18

- b. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan *produktivitas* sekolah.
- c. Bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi

Kemampuan menjawab ketiga pertanyaan tersebut dapat dijadikan tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seorang dapat menjadi kepala sekolah efektif atau tidak. Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut:

- a) Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- b) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah.
- c) Senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.

4. Manajerial Kepala Sekolah

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari manajerial kepala sekolah:

- a. Proses, adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer bagaimanapun juga dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat di dayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.
 - 2) Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan.
 - 3) Memimpin, dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang *esensial*. Dengan menciptakan suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang paling baik.
 - 4) Mengendalikan, kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa kepala sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan diantara bagian-bagian yang ada dari sekolah tersebut, kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskan.⁴⁷
- b. Sumber daya suatu sekolah, meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.⁴⁸
- c. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁴⁷Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 94-95

⁴⁸Wahyusumidjo, *Kepemimpinan....*, hal. 95

Kepala sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus. Manajemen adalah merupakan proses, melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.

Seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah perencana, *organisator*, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi di mana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang perlu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani kuno *curir* dan *curare* yang berarti jarak yang harus ditempuh.⁴⁹ Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰

Pada Permendikbud Nomor 54 Tahun 2003 tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah, rumusan SKL sangat simple karena hanya dikelompokkan berdasarkan ranah sikap, pengetahuan dan

⁴⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 3

⁵⁰Tim Pengembang MKPD Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 8

keterampilan.⁵¹Permendikbud No 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum bagian pedoman umum pembelajaran:

- a. Mengkaji silabus
- b. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, *intelektual*, emosional, sosial, dan *spiritual* peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran, *relevansi* dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan dan alokasi waktu.
- c. Menentukan tujuan yang mengacu pada indikator.
- d. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memuat langkah pendahuluan, inti dan penutup.
- e. Penjabaran jenis penilaian yang mencantumkan berbagai bentuk tes dan non tes seperti bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil kerja berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.
- f. Menentukan alokasi waktu
- g. Menentukan sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.⁵²

⁵¹Dinn Wahyudin, *Manajemen*, hal. 56

⁵²*Ibid.*, hal. 29-130

2. Landasan Implementasi Kurikulum

a. *Perennialisme*

Adalah filsafat yang memimpikan keteraturan hidup sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang mapan. Pendidikan harus diarahkan pada kajian kebudayaan di masa lalu yang telah teruji dan tangguh dalam membangun masyarakat. *Perennialis* memengajurkan untuk menggunakan prinsip-prinsip yang telah baku dan terbukti ampuh membentuk suatu kepribadian, sikap, dan kebiasaan peserta didik.

b. *Esensialisme*

Filsafat yang memandang penting proses budaya dalam pendidikan. Agar dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna, peserta didik diberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pengaruh filsafat ini sangat kental karena nama-nama mata pelajaran yang digunakan berorientasi pada nama disiplin ilmu seperti Matematika, Geografi dan sebagainya.

c. *Eksistensialisme*

Filsafat yang memandang kebenaran berdasarkan pada diri manusia secara individu. Pandangan terhadap nilai kebenaran adalah relative oleh karena itu masing-masing individu bebas untuk menentukan sesuatu yang menurutnya dianggap benar. Manusia telah ditakdirkan untuk bebas dan karena itu berusaha untuk tidak bergantung kepada siapapun. Namun demikian, mereka masih menghargai bahwa karena kebebasan dimiliki oleh setiap manusia.

d. *Progresivisme*

Aliran filsafat untuk mempertahankan hidup dengan bebas menentukan jalan yang akan ditempuhnya. Nilai-nilai yang dianutnya bersifat *fleksibel*, terbuka terhadap perubahan, dan toleran.

Aliran ini mengharapkan peserta didik untuk selalu merasa ingin tahu, suka meneliti, mencari pengalaman hidup, terbuka, sangat suka terhadap ide-ide baru, dan mendengarkan kritik dari lawan bicaranya.⁵³

e. *Rekonstruktivisme*

Aliran ini menuntut kreativitas pesertadidik dalam pemecahan masalah. Karena itu sangat didorong agar mereka mampu berpikir kritis untuk mencari solusi.⁵⁴

3. Komponen Kurikulum

a. Komponen tujuan kurikulum merupakan program yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada prinsipnya tujuan kurikulum harus dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional, kemudian dikhususkan kembali menjadi tujuan-tujuan yang lebih detail dan lebih sempit lingkupnya.

1) Tujuan pendidikan nasional

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia

⁵³ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 12-13

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 14

sehat berilmu cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang *demokratif* serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan Nasional adalah tujuan akhir yang harus dicapai oleh pendidikan Indonesia secara keseluruhan.

2) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu lembaga pendidikan, artinya kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa setelah tamat dari lembaga pendidikan tersebut. Dalam Permendiknas no 22 tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.⁵⁵

3) Tujuan kurikuler

adalah bidang studi atau mata pelajaran. Tujuan kurikuler adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik setelah menyelesaikan atau mempelajari suatu bidang studi atau mata pelajaran.

⁵⁵Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), hal. 152-154

4) Tujuan instruksional

Tujuan instruksional adalah tujuan pengajaran atau tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada saat terjadinya proses belajar mengajar atau setelah proses pembelajaran. Tujuan instruksional memuat berbagai hal yang harus dimiliki ataupun dikuasai oleh siswa setelah satu pokok bahasan (atau dalam KTSP, satu Kompetensi Dasar) selesai dipelajari.

b. Komponen isi

Isi kurikulum adalah materi atau bahan pelajaran dan pengetahuan atau pengalaman belajar yang harus diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Isi kurikulum harus disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, perkembangan IPTEK, serta kondisi anak didik pada setiap jenjang pendidikan tersebut.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menetapkan isi, yaitu signifikansi, kebutuhan sosial, kegunaan, minat, perkembangan manusia, dan struktur disiplin ilmu. Oleh karena itu diperlukan seleksi bahan kurikulum yaitu:

- 1) Bahan kurikulum harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkembangan siswa.⁵⁶
- 2) Bahan kurikulum harus mencerminkan kehidupan *sosiokultural*.
- 3) Bahan kurikulum harus dapat mencapai tujuan yang didalamnya mengandung aspek *intelektual*, emosional, sosial, dan moral keagamaan.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 155

c. Komponen Strategi Pelaksanaan Kurikulum

Strategi pelaksanaan kurikulum memberi petunjuk cara pelaksanaan kurikulum di sekolah. Oleh karena itu, komponen strategi pelaksanaan kurikulum memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan kurikulum. Ada beberapa aspek yang perlu di pertimbangkan dalam menetapkan tujuan, antara lain sebagai berikut:

1) Tingkat dan Jenjang Pendidikan

Adanya perbedaan tingkat dan jenjang pendidikan menunjukkan perbedaan dalam hal tujuan institusional, perbedaan isi dan struktul pendidikan, perbedaan strategi pelaksanaan kurikulum, perbedaan sarana kurikulum sistem evaluasi, dan sebagainya.

2) Proses belajar mengajar

kegiatan guru sebagai penyampai materi pembelajaran dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar keduanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapai tujuan pembelajaran.⁵⁷

d. Komponen Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan penilaian terhadap suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan *efisiensi, efektivitas, relevansi, dan produktivitas* program dalam dalam mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan

⁵⁷*Ibid.*, hal. 155

evaluasi ditujukan untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan sejauh mana proses kurikulum itu berjalan seperti yang diharapkan. Hasil kegiatan evaluasi ini dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum selanjutnya.

Evaluasi kurikulum dapat ditetapkan untuk mencapai dua sasaran yaitu, evaluasi terhadap proses kurikulum dan evaluasi terhadap hasil kurikulum. Evaluasi terhadap proses kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui apakah proses situasi berjalan secara optimal sehingga memungkinkan tercapainya tujuan. Sementara evaluasi terhadap hasil dimaksudkan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dapat mengantarkan siswa kearah tujuan pendidikan.

Untuk mengadakan evaluasi terhadap dua sasaran tersebut, perlu diperhatikan beberapa prinsip berikut:

- 1) Evaluasi harus mengacu pada tujuan
- 2) Evaluasi dilakukan secara menyeluruh
- 3) Evaluasi harus *objektif*.⁵⁸

4. Peran kurikulum

a. Peran konservatif

Kurikulum berperan dalam menstramisikan dan menafsirkan warisan sosial pada generasi muda. Kurikulum berorientasi menjembatani antara masa lampau dan siswa masa kini. Sekolah membina dan memengaruhi siswa dengan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat.

⁵⁸*Ibid.*, hal. 156

b. Peran kritis *evaluatif*

Tidak semua unsur budaya masyarakat diwariskan kepada anak didik seolah berperan dalam menilai dan memilah unsur yang tepat untuk diajarkan kepada anak didik. Dengan demikian, kurikulum menekankan pada unsur berfikir kritis dan sebagai kontrol sosial dalam masyarakat.

c. Peran *kreatif*

Kurikulum harus mampu menciptakan kegiatan *kreatif* dan *konstruktif* dalam menyusun hal baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa sekarang dan masa mendatang.⁵⁹

5. Fungsi Manajemen Kurikulum

- a. Meningkatkan *efisiensi* pemanfaatan sumberdaya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan *efektif*
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Meningkatkan *relevansi* dan *efektifitas* pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.
- d. Meningkatkan *efektifitas* kinerja guru maupun aktifitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktifitas siswa dalam belajar.

⁵⁹Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), hal. 143

- e. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan dan pembangunan daerah setempat.⁶⁰

6. Kepala Sekolah Sebagai Penyelenggara Kurikulum

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber sekolah/madrasah secara optimal
- c) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
- d) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang *konduusif* dan *inovatif* bagi pembelajaran peserta didik
- e) Mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- f) Mengelola sarana/prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal

⁶⁰Dinn Wahyudinn, *Manajemen....*, hal. 21

- g) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide, sumber belajar, dan pembinaan sekolah/madrasah.
- h) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- i) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- j) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang *akuntabel*, transparan dan efisien.
- k) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.⁶¹
- l) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- m) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- n) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah
- o) Melakukan *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjut.⁶²

⁶¹Rusman, *Manajemen*, hal. 11

⁶²*Ibid.*, hal 12

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang jalan Medan Banda-Aceh, kelurahan Bukit Rata, Kab Aceh Tamiang. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang karena permasalahan layak untuk di teliti secara ilmiah dan mendapat izin untuk melakukan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang dimulai Agustus 2019-Februari 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif*.⁶³ Penelitian *kualitatif* adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan secara benar berdasarkan analisis data yang diperoleh.⁶⁴

Dengan penelitian *kualitatif deskriptif* ini, peneliti berusaha mendeskripsikan berupa kata-kata tertulis atau lisan mengenai perilaku yang diamati mengenai manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

⁶³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 59.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 23.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa orang guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang. Dan objek pada penelitian ini adalah manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁵

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik:

1) Wawancara

Wawancara merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara *semiterstruktur* tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya.⁶⁷ Peneliti melakukan *wawancara semiterstruktur* kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa guru di MAN 2 yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti ingin mencari informasi yang berkaitan dengan manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

⁶⁵Sugiyono, *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta : 2017), hal. 224.

⁶⁶Narbuko Kholid, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 83.

⁶⁷Sugiyono, *Kuantitatif*,, hal. 233.

Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, media dan alat penunjang dalam proses pembelajaran.

Alat yang digunakan ketika wawancara diantaranya hand phone android.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.⁶⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *observasi partisipatif* dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁹

Pada penelitian ini peneliti langsung mengamati dan melihat secara nyata strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, media dan alat penunjang dalam proses pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumentasi pribadi dan juga foto.⁷⁰ Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi

⁶⁸Jogiyanto, *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2001), hal. 87

⁶⁹Sugiyono, *Kuantitatif*, hal. 227.

⁷⁰Sudarto, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2009), hlm. 83.

terkait manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian *kualitatif*, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data *kualitatif* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan data.⁷¹*Triangulasi* yang digunakan pada penelitian ini adalah *triangulasi* sumber yang dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan hasil pengamatan. *Triangulasi* sumber digunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepala sekolah, wakil kurikulum dan beberapa perwakilan guru di MAN 2 Aceh Tamiang, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, dan jika sudah maka penelitian dihentikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan data penelitian yang peneliti peroleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian, langkah selanjutnya observasi lokasi di MAN 2 Aceh Tamiang untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada tahap penelitian menentukan langkah-langkahnya:

⁷¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330

- a. Mohon izin tempat dilakukannya penelitian kepada kepala sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang
- b. Menentukan informasi penelitian dan subjek studi.
- c. Menyiapkan kelengkapan penelitian.
- d. Mendiskusikan rencana penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu: memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh melalui wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak di MAN 2 Aceh Tamiang, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar *kredibel* sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

2. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan para dosen pembimbing untuk mendapatkan

bimbingan dan kritikan, perbaikan dan saran kemudian tidak dilanjutkan dengan perbaikan sesuai dengan pengarahannya dari dosen pembimbing dan menyempurnakan hasil penelitian skripsi. Kemudian setelah skripsi disetujui oleh para dosen pembimbing langkah terakhir dalam penelitian ini adalah mengurus kelengkapan persyaratan untuk mengajukan ujian skripsi.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 2 Aceh Tamiang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Aceh Tamiang adalah sekolah Menengah Tingkat Atas yang berbasis agama islam dalam lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang, berlokasi di jalan Medan – Banda Aceh kelurahan Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Madrasah (sekolah) ini dibangun pada tahun 1999 diatas lahan perbukitan seluas 10.000 m² dan merupakan satu-satunya Madrasah Negeri setingkat SMA yang ada di kecamatan Kejuruan Muda.

Tahun pelajaran 2017/2018 di MAN 2 Aceh Tamiang membina sebanyak 345 siswa yang terbagi atas 13 rombongan belajar (rombel) dengan masing-masing 5 rombongan belajar untuk kelas X dan masing-masing 4 rombongan belajar untuk kelas XI dan XII. Setiap ruang kelas menampung rata-rata sebanyak 20 – 38 siswa. MAN 2 Aceh Tamiang memiliki 3 jurusan, MIA (Matematika dan Ilmu Alam), jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), dan AG (Agama).

Pada tahun 2012, MAN 2 Aceh Tamiang dipercaya oleh pemerintah provinsi Aceh untuk menjadi rintisan Madrasah Model. Hal ini menyebabkan bertambah besarnya tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh semua elemen pendidikan baik itu kepala madrasah, guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik maupun KEMENAG Kabupaten Aceh Tamiang. Jika MAN 2 Aceh Tamiang dapat menjadi MODEL (bukan lagi rintisan) maka ini tentu saja menjadi

sesuatu yang menggembirakan sekaligus mencemaskan. Gembira karena MAN 2 Aceh Tamiang akan menjadi MAN pertama sekaligus satu-satunya MAN MODEL yang ada di kabupaten Aceh tamiang yang diharapkan dapat bersaing dan bersanding dengan sekolah-sekolah lain yang menjadi favorit di Kabupaten Aceh Tamiang. Cemas karena jika MAN 2 Aceh Tamiang tidak dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya maka akan menggerus kepercayaan pemerintah dan masyarakat yang berimbas pada menurunnya minat orang tua untuk mempercayakan pendidikan formal anaknya pada Madrasah Aliyah (MAN) 2 Aceh Tamiang. Agar 'kecemasan' itu tidak terjadi maka di perlukan kerja keras dan usaha serius, sistematis dan terencana dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Tapi sayangnya, rencana untuk menjadikan MAN 2 Aceh Tamiang sebagai MAN MODEL batal di lakukan karena sesuatu dalam hal lain yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari *input*, *output*, dan *outcome*, berserta didiknya, karena itu pengelolaan peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Proses rekrutmen siswa baru atau Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan langkah awal menghasilkan input yang berkualitas. Proses rekrutmen ini melalui beberapa tahapan yang sesuai dengan standar Pendidikan Nasional dengan mempertimbangkan aspek kemadrasahan yang di anut oleh MAN 2 Aceh Tamiang. Diawali dengan sosialisai kepada orang tua calon siswa, masyarakat, maupun pihak terkait lainnya mengenai visi misi MAN 2 Aceh Tamiang. Proses dan tahapan-tahapan seleksi termasuk kriteria kelulusan.

Hingga saat ini, tahun 2019 MAN 2 Kuala Simpang telah melalui 7 periode kepemimpinan beliau adalah :

- 1) Bapak Ahmad Cut, BA. (Alm)
- 2) Bapak Drs. Yunus Ibrahim
- 3) Bapak Drs. Palit Sudin Lubis
- 4) Bapak Abdul Wahab, MA
- 5) Bapak H. Umar Nafi, M.Pd
- 6) Bapak Arminsyah, S.Pd
- 7) Bapak Saidi, M.Pd.I

Dan setiap pemimpin-pemimpin di atas memiliki gaya dan ciri khas masing-masing dalam memimpin, namun tetap memiliki visi dan misi yang sama, yaitu membangun MAN 2 Aceh Tamiang yang maju, berakhlakul karimah dalam bingkai Negara Republik Indonesia, serta mewujudkan insan yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dan *kompetitif* berbasis lingkungan..

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari MAN 2 Aceh Tamiang adalah “Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dan *kompetitif* berbasis lingkungan”.

Misi MAN 2 Aceh Tamiang adalah:

- a) Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan.
- b) Menciptakan iklim islami dan lingkungan sehat di madrasah.

- c) Meningkatkan kualitas lulusan dan potensi siswa (akademik dan non-akademik)
- d) Mengembangkan pemikiran ilmiah
- e) Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang ilmu agama, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terkait.
- g) Meningkatkan proses pembelajaran yang *efektif, kreatif* dan *inovatif* berbasis pelestarian lingkungan.
- h) Meningkatkan pembiasaan siswa berakhlak karimah dan pembiasaan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- i) Meningkatkan kualitas kegiatan *ekstrakurikuler*.
- j) Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam even adu prestasi.
- k) Menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam mencapai tujuan. Apabila suatu lembaga sekolah khususnya MAN 2 Aceh Tamiang khususnya pada sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah selamaini. Untuk lebih rinci mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Aceh Tamiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana/Prasarana	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Ruangkelas			
2.	Laboratorium			
3.	Perpustakaan	1		1
4.	Kamar mandi	3		3
5.	Ruang BK	1		1
6.	Gudang	1		1
7.	Lapangan Bola Volly	1		1
8.	Mesjid	1		1
9.	Post keamanan	1		1
10.	Ruang Guru	1		1
11.	Ruang Kepsek	1		1
12.	Ruang UKS	1		1
13.	Ruang Multimedia	2		2
14	Ruang TU	1		1

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Aceh TamiangTahunAjaran 2020/2021

4. Keadaan guru dan Pegawai Tata Usaha

Kepegawaian adalah salah satu komponen dalam suatu lembaga sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, para siswa dan sebagainya yang memerlukan

pengorganisasian dengan baik. Hal ini bertujuan agar program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar, menuju pada tujuan yang diharapkan.

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha

Keterangan personil	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
Guru Tetap	7	14	21
Guru Bantu	-	-	-
Guru Honor	2	12	14
Guru Bakti	-	-	-
Pegawai TU Tetap	2	4	6
Pegawai TU Honor	1	1	2
Pegawai TU Bakti	-	-	-
Penjaga Sekolah	1	-	1
Cleaning Service	-	1	1
JUMLAH	13	32	45

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2020/2021

5. Keadaan Siswa

Penerimaan siswa sekolah MAN 2 Aceh Tamiang pada bulan Oktober 2019-2020 jumlah siswa/i seluruhnya dari kelas X sampai kelas XII adalah 309 orang dengan kelas berjumlah 13 kelas. Berikut ini perincian siswa terlampir sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH	KET
1.	X	33	47	80	
2.	XI	46	68	114	
3.	XII	48	67	115	
JUMLAH		127	182	309	

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2020/2021

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

Kepala sekolah adalah penentu utama keberhasilan sekolah dalam menerapkan kurikulum, khususnya kurikulum 2013. Kurikulum selalu memerlukan pembaharuan dari waktu ke waktu. Sebagai manajer kepala sekolah harus dapat mengatur agar semua potensi yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajerial dengan baik, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang: Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang menegaskan bahwa:

“Salah satu strategi manajerial yang dilakukan kepala sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu melakukan perencanaan. Menurut kepala sekolah perencanaan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013, kepala sekolah melakukan beberapa strategi diantaranya

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya:

- a. Kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana agar pembelajaran kurikulum 2013 dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Fasilitas yang disediakan oleh kepala sekolah diantaranya buku siswa dan buku guru, wifi, perpustakaan, infocus dan sebagainya.
- b. Kepala sekolah merencanakan guru yang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing.
- c. Kepala sekolah berencana, guru yang melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas tidak hanya memberikan pengetahuan saja melainkan harus menanamkan kompetensi dan karakter pada siswa-siswi. Penanaman kompetensi dan karakter dimulai dari kepala sekolah sendiri yaitu memberikan contoh tauladan yang baik bagi guru dengan datang tepat waktu dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada dirinya. Program pembinaan yang direncanakan kepala sekolah pada pembinaan karakter diantaranya pada proses proses pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan (pemberian salam, doa), kegiatan inti (mengaitkan materi pembelajaran terhadap karakter), dan penutup (membaca doa penutup majelis). Pembinaan karakter yang direncanakan kepala sekolah juga dapat dilakukan melalui shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh guru dan siswa serta pembacaan yasin yang dilakukan bersama-sama di sekolah setiap hari jumat. Kepala sekolah merencanakan sebelum kurikulum 2013 di implementasikan, guru-guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang harus mengikutisosialisasi dan pelatihan (DIKLAT) mengenai kurikulum 2013 terlebih dahulu. Sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 diperuntukkan bagi kepala sekolah dan beberapa guru.
- d. Kepala sekolah juga berencana mengirimkan guru-guru untuk mengikuti sosialisasi dan diklat mengenai kurikulum 2013 yang nantinya guru-guru yang telah mengikuti sosialisasi tersebut mensosialisasikan kembali kepada guru lain yang tidak mengikutinya.

Sosialisasi dan diklat implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memudahkan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut.”⁷²

Waka kurikulum juga mengungkapkan bahwa:

“Sebelum melakukan proses pembelajaran, kepala sekolah menyiapkan segala sesuatu hal yang di anggap penting untuk proses pembelajaran termasuk fasilitas sarana prasarana sekolah. Mulai dari buku guru, buku siswa, infocus, perpustakaan, musola serta alat-alat olahraga guna untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum 2013. Tidak hanya itu saja memang benar kepala sekolah menanamkan nilai karakter dan kompetensi yang dimulai dari dirinya sendiri dengan dibuktikannya melalui kedisiplinan dan memberikan contoh yang baik pada lingkungan sekolah.

“Sebelum kurikulum 2013 di implementasikan kepala sekolah berdiskusi terlebih dahulu dengan saya. Siapakan diantara seluruh guru yang akan mengikuti sosialisasi dan diklat yang akan di lakukan di Banda Aceh maupun KEMENAG Aceh Tamiang, dan untuk menunjang proses pembelajaran dengan lancar kepala sekolah menyediakan buku guru, buku siswa, wifi, infocus dan perpustakaan.”⁷³

Dengan adanya perencanaan terutama yang berkaitan dengan kurikulum berpengaruh terhadap kinerja guru terutama untuk langkah-langkah strategis perbaikan pembelajaran.

Perencanaan mengenai kurikulum yang telah di buat oleh kepala sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang positif pada peserta didik menuju kearah kedewasaan, yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Sebab dengan proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh pengetahuan, pemahaman,

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 7 Februari 2020

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurbaini, selaku Wakil Kurikulum di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 10 Februari 2020

keterampilan, sikap dan nilai yang didapatnya sehingga peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi orang lain.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang diantaranya:

- a. Dari perencanaan tersebut kepala sekolah melakukan pengorganisasian terhadap apa yang telah direncanakan mulai dari pembagian tugas. Kepala sekolah menentukan siapa yang menangani dalam hal sarana dan prasarana. Kemudian kepala sekolah juga menentukan guru yang mengajar disesuaikan dengan latar pendidikannya masing-masing walaupun masih ada terdapat guru yang mengajar bukan dari latar belakangnya masing-masing, kepala sekolah menentukan hal tersebut agar ketika proses pembelajaran guru bisa mencapai tujuan pembelajaran serta mampu menanamkan nilai kompetensi dan karakter pada siswa.
- b. Kepala sekolah menentukan dari seluruh guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang siapakah guru yang akan mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Banda Aceh maupun yang dikantor KEMENAG Aceh Tamiang. Setelah kepala sekolah melakukan berbagai pertimbangan, yang mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013 yaitu guru-guru yang sudah senior. dikarenakan karena guru-guru senior tersebut sudah banyak memiliki pengalaman dan lebih mengetahui keadaan kelas.
- c. Kepala sekolah berharap guru-guru yang nantinya mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Banda Aceh maupun di kantor KEMENAG Aceh Tamiang mampu mengajarkan kembali kepada guru-guru yang tidak mengikuti sosialisasi dan diklat tersebut.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Kepala sekolah melaksanakan apa yang sudah dibuat pada perencanaan diantaranya:

- a. Kepala sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana guna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal
- b. Diantara semua guru yang mengajar di MAN 2 Aceh Tamiang hanya beberapa guru saja yang mengajar tidak sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing.
- c. Kepala sekolah menanamkan nilai-nilai karakter yang dimulai dari dirinya sendiri yang dapat dilihat dari kedisiplinan serta menjadi contoh tauladan yang baik disekolah.
- d. Kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi serta diklat mengenai Kurikulum 2013 yang di laksanakan di Banda Aceh dan kantor KEMENAG Aceh Tamiang selama beberapa hari. Hal tersebut dilakukan agar kepala sekolah dan guru mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai metode, teknik dan sistem pembelajaran untuk di implementasikan di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang serta kepala sekolah dan guru mensosialisasikan kembali kurikulum 2013 kepada guru-guru yang tidak mengikuti kegiatan tersebut”⁷⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Hafizah berdasarkan hasil wawancara:

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi M. Pd. I , selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 7 Februari 2020

“Memang benar kepala sekolah dan guru senior telah mengikuti sosialisasi dan diklat mengenai kurikulum 2013 yang dilaksanakan di provinsi di Banda Aceh dan di Kabupaten Aceh Tamiang selama beberapa hari⁷⁵

Pada pelaksanaan, setelah selesai mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013 kepala sekolah meminta kepada guru yang sudah mengikuti sosialisasi tersebut untuk mensosialisasikan kembali kepada guru yang tidak mengikuti sosialisasi dan diklat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mardiana yang telah mengikuti sosialisasi dan diklat mengenai kurikulum 2013 mengungkapkan bahwa:

“Yang disosialisasikan pada guru-guru MAN 2 Aceh Tamiang mengenai kurikulum 2013 baik dari pembuatan RPP, silabus, media pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, teknik penilaiansarana prasarana dan segala yang hal berkaitan dengan kurikulum 2013.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hafizah menuturkan bahwa:

“Pada kurikulum 2013 proses pembelajaranmenitikberatkan pada karakter dan kompetensi. Pada kurikulum ini siswa yang berperan aktif guru hanya sebagai *motivator* dan *fasilitator*.Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP sebelumnya.Jika KTSP 2006 hanya menitikberatkan pada *kognitif* saja namun pada kurikulum 2013 menitiberatkan pada aspek kognitif, *afektif* maupun *psikomotorik*.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Elizar mengungkapkan bahwa:

“Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 terletak pada perubahan perilaku siswa.Sukses atau tidaknya pelaksanaan kurikulum 2013 terlihat pada perilaku siswa yang kreatif, terampil dan berkarakter. Salah satu hal yang terpenting dari kurikulum 2013 adalah penanaman nilai-nilai atau karakter bagi

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Hafizah S.Ag , selaku Guru Bahasa Arab di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 10 Februari 2020

⁷⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Mardayani S.Pd. I, selaku Guru Fisika di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 10 Februari 2020

⁷⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Hafizah S.Ag , selaku Guru Bahasa Arab di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 10 Februari 2020

siswa yakni siswa diarahkan untuk memiliki karakter berbudaya, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki sikap sosial yang tinggi. Dengan pelaksanaan kurikulum 2013 diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas selain itu juga memiliki keterampilan dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Saidi mengungkapkan bahwa:

“Sebulan sekali guru bidang studi juga melaksanakan MGMP dengan maksud untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran serta mencari solusi jika terdapat kendala ketika proses pembelajaran berlangsung.”⁷⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Nurbaini:

“Memang benar setiap sebulan sekali guru bidang studi masing-masing melaksanakan kegiatan MGMP yang diikuti oleh guru dari MAN 1 dan MAN 2 Aceh Tamiang.”⁸⁰

4) Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan kepala sekolah pada MAN 2 Aceh Tamiang diantaranya:

- a. Kepala Sekolah mengawasi pendidik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kepala sekolah mengawasi pendidik baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada pengawasan inilah terdapat kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah ketika proses pembelajaran. Kepala sekolah MAN 2 Aceh tamiang melihat dokumen hasil kerja guru baik itu mulai dari absensi siswa, nilai harian dan nilai ujian siswa.

⁷⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Elizar S.Pd. I, selaku Guru Biologi di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 11 Februari 2020

⁷⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 11 Februari 2020

⁸⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Nurbaini, selaku Wakil Kurikulum di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 11 Februari 2020

- b. Dari hasil pengawasan tersebut didapati apakah guru sudah mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 atau belum. Ketika proses pembelajaran guru sudah menanamkan kompetensi dan karakter pada siswa belum. Jika belum Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menindaklanjuti permasalahan nmaupun kendala yang ada serta mencari jalan keluar dan solusinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Saidi selaku kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang menuturkan bahwa:

“Agar kurikulum terlaksana dengan baik maka kepala sekolah melakukan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya sesekali kepala sekolah melihat guru ketika mengajar didalam kelas. Tujuannya kepala sekolah ingin menilai apakah guru mengajar sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau belum dan kepala sekolah ingin melihat apakah guru mencapai target yang telah ditentukan kurikulum 2013 yang berfokus pada karakter dan kompetensi. Kemudian kepala sekolah melihat absensi siswa serta melihat nilai yang diperoleh dari pemberian tugas oleh guru terhadap siswa.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hafizah menuturkan bahwa

“Memang benar bahwa kepala sekolah melakukan observasi kelas berupa mengontrol ketika proses pembelajaran berlangsung, meminta guru mengumpulkan RPP, melihat buku catatan harian siswa serta kepala sekolah melihat daftar nilai harian siswa.”⁸²

5) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 diantaranya:

⁸¹Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi M.Pd. I, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 7 Februari 2020

⁸²Hasil Wawancara dengan Ibu Hafizah S.Ag, selaku Guru Bahasa Arab di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 11 Februari 2020

Kepala sekolah melakukan penilaian terhadap guru yang mengajar di dalam kelas. Dari penilaian tersebut didapat berbagai hambatan diantaranya dari seluruh guru MAN 2 Aceh Tamiang masih terdapat guru yang memakai metode pembelajaran KTSP 2006. Disini peran saya sebagai kepala sekolah untuk memperbaiki agar tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak hanya itu saja setelah kurikulum 2013 di implementasikan di MAN 2 Aceh Tamiang tentu terdapat hambatan baik dari sarana maupun prasarana. Oleh karena itu, sebagai kepala sekolah melakukan rapat rutin yang dilaksanakan di awal bulan dengan maksud untuk menyelesaikan segala hambatan yang dialami pendidik MAN 2 Aceh Tamiang.”⁸³

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mardayani selaku guru fisika dan waka sarana prasarana mengatakan bahwa”

“Kurikulum di Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami perubahan. Kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada tahun 2020 MAN 2 Aceh Tamiang mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak mudah bagi guru menyesuaikan kurikulum terdahulu dengan kurikulum saat ini. Penyesuaian kurikulum tentu saja masih membutuhkan waktu. Pada kenyataannya ketika kurikulum 2013 di implementasikan pada MAN 2 Aceh Tamiang tentu saja adanya hambatan dari sarana prasana maupun dari perangkat pembelajaran. Namun, walaupun adanya hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak mematahkan semangat guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Aceh Tamiang. Solusi yang diberikan kepala sekolah kepada seluruh guru di MAN 2 Aceh Tamiang yaitu mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan pada awal bulan guna untuk memecahkan setiap permasalahan yang ada dan mencari solusi agar terciptanya pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.”⁸⁴

⁸³Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi M.Pd. I, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 7 Februari 2020

⁸⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Mardayani S.Pd. I, selaku Guru Fisika di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 12 Februari 2020

2. Faktor Penghambat dan Pendukung yang di Hadapi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saidi selaku kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang mengatakan bahwa:

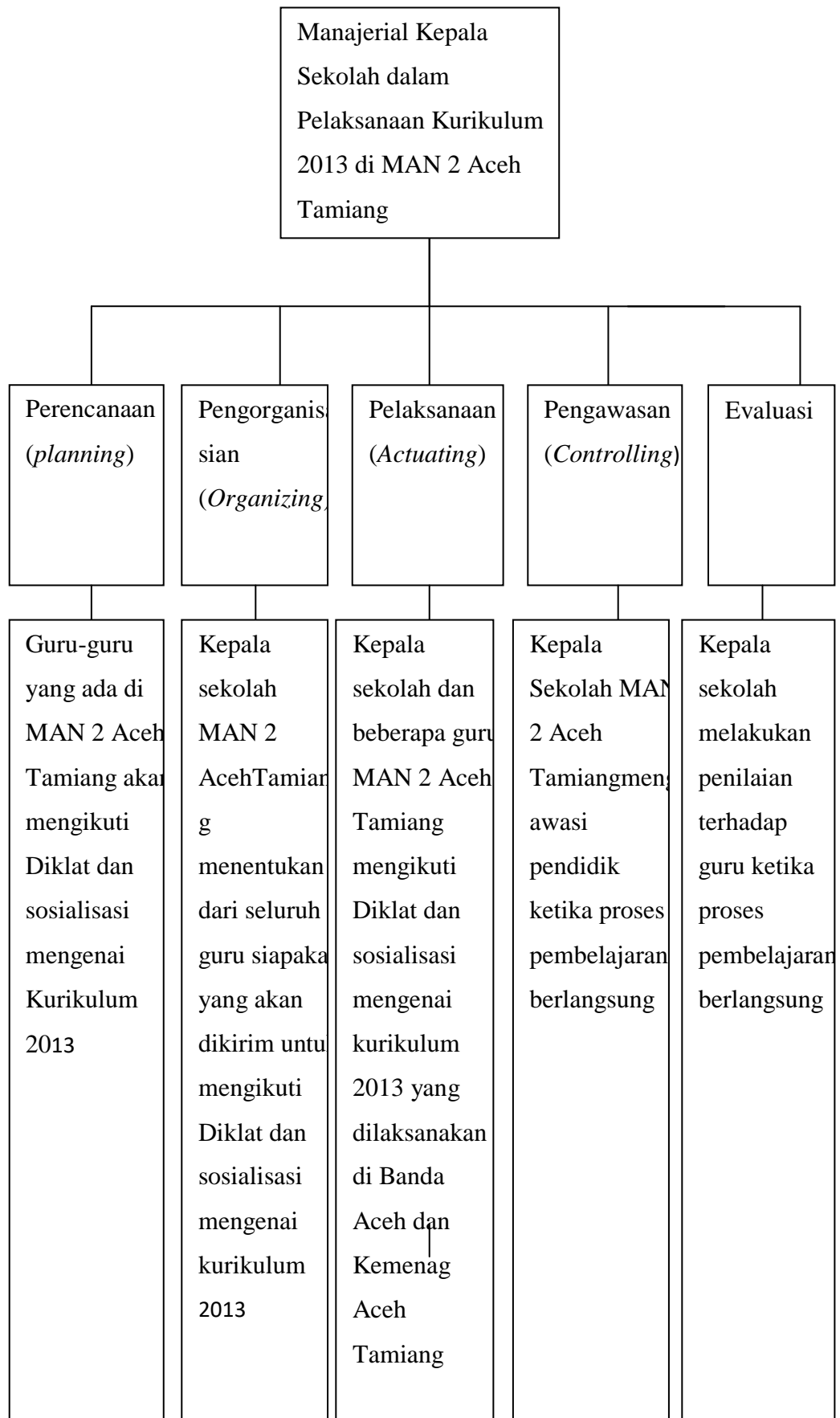
“Faktor Penghambat yang di yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Pertama faktor penghambat yang di hadapi kepala sekolah yaitu keterbatasannya sarana dan prasarana seperti alat-alat olahraga dan infocus yang belum memadai dan bahan ajar terkhusus pada kelas agama yang belum lengkap. Faktor penghambat yang kedua kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu belum terdapatnya guru geografi dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Aceh Tamiang. Faktor Pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang diantaranya terjalinnya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan staff yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang. Hal tersebut terlihat dari kekompakan dewan guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang tidak hanya itu saja dapat juga dilihat dari apabila ada masalah yang dihadapi guru maupun siswa kepala sekolah melakukan musyawarah untuk mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang sedang di hadapi. Faktor pendukung berikutnya yaitu lingkungan yang mendukung, MAN 2 Aceh Tamiang yang berada diatas perbukitan sehingga jauh dari kebisingan. Dengan begitu ketika proses pembelajaran siswa tidak terganggu dan di harapkan siswa dapat belajar dengan nyaman dan aman. Dan faktor pendukung selanjutnya yaitu hampir semua guru di MAN 2 Aceh Tamiang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing. Bahkan di MAN 2 Aceh Tamiang ada beberapa guru yang tamatan S2.”⁸⁵

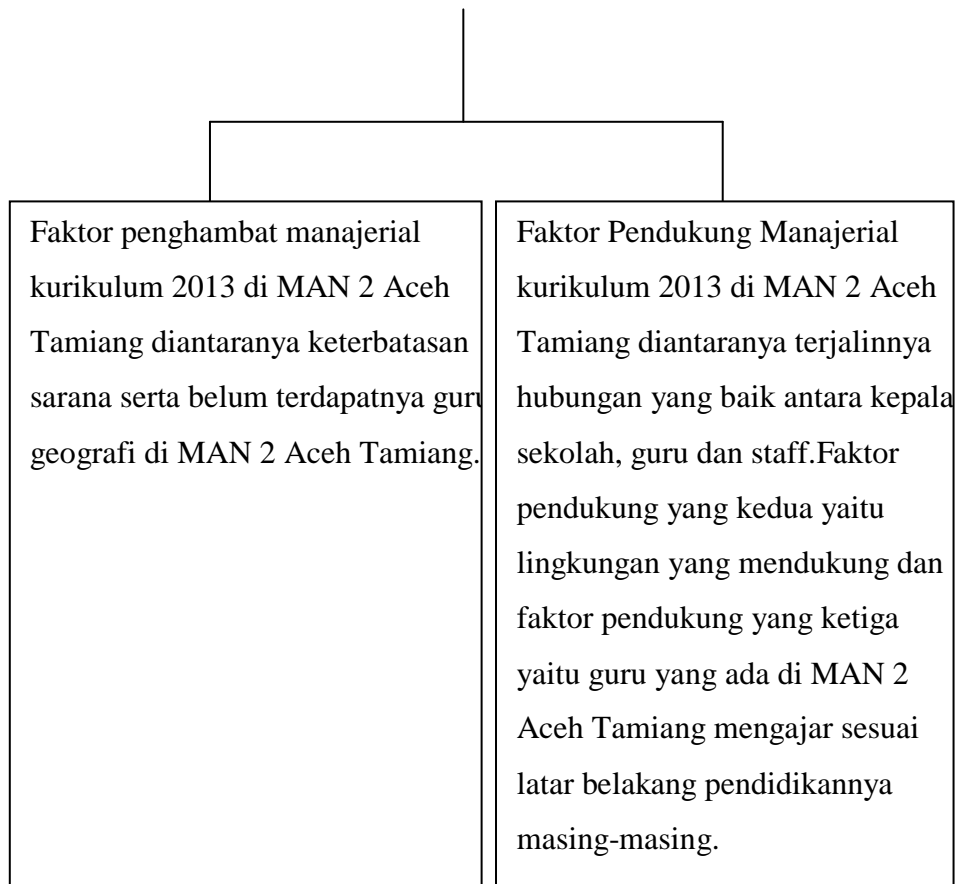
Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elizar, beliau menegaskan bahwa:

⁸⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Saidi M.Pd. I, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 12 Februari 2020

“Faktor penghambat mengimplementasikan kurikulum 2013 pada MAN 2 Aceh Tamiang masih kurangnya buku siswa dan buku guru khususnya pada kelas Agama, selain itu juga keterbatasan dalam sarana dan prasarana juga menjadi penghambat mengimplemtasikan kurikulum 2013, serta untuk tenaga pendidik khususnya pada bidang studi sejarah dan geografi guru yang mengajar pada bidang studi tersebut bukan dari latar belakang pendidikannya. faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terjalannya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan staff yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang. Kepala sekolah juga memiliki sikap keterbukaan kepada guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang. Faktor pendukung berikutnya MAN 2 Aceh Tamiang berada diatas perbukitan yang jauh dari kebisingan sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.”⁸⁶

⁸⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Elizar S. Pd. I, selaku guru Biologi di MAN 2 Aceh Tamiang, pada tanggal 12 Februari 2020





BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang diantaranya:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, guru yang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing, guru yang melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas tidak hanya memberikan pengetahuan saja melainkan harus menanamkan kompetensi dan karakter pada siswa-siswi, kepala sekolah juga berencana sebelum kurikulum 2013 di implementasikan guru-guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang harus mengikuti sosialisasi dan pelatihan (DIKLAT) mengenai kurikulum 2013.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yang di lakukan kepala sekolah diantaranya mulai dari pembagaaian tugas, menentukan tujuan kegiatan, serta menentukan dari seluruh guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang siapakah guru yang akan mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Banda Aceh mapun yang dikantor KEMENAG Aceh Tamiang.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Kepala sekolah menyediakan sarana-prasarana untuk proses pembelajaran, kepala sekolah sudah memberikan tugas sesuai dengan kemampuannya masing-masing, kepala sekolah sudah menanamkan kompetensi

dan karakter yang di mulai dari diri sendiri, kepala sekolah dan beberapa guru MAN 2 Aceh Tamiang telah mengikuti Diklat dan sosialisasi kurikulum 2013

d. Pengawasan (*controlling*)

Kepala sekolah ikut serta pada kegiatan sosialisasi kembali mengenai kurikulum 2013 yang dilakukan di MAN 2 Aceh Tamiang, kepala sekolah mengawasi pendidik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

e. Evaluasi

Kepala MAN 2 Aceh Tamiang melakukan penilaian terhadap guru yang mengajar di dalam kelas serta kepala sekolah mengadakan rapat setiap bulan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Faktor penghambat yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang diantaranya:

- a. Minimnya dana yang menyebabkan keterbatasannya sarana dan prasarana.
- b. Dalam mengimplementasi kurikulum 2013 belum terdapatnya guru geografi dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Aceh Tamiang.

Dan faktor pendukung yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 2 Aceh Tamiang diantaranya:

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan staff yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang.
- b. Lingkungan yang mendukung.

- c. Dan faktor pendukung yang terakhir yaitu hampir semua guru di MAN 2 Aceh Tamiang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing

B.Saran

Setelah melakukan penelitian di MAN 2 Aceh Tamiang, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, kepala sekolah diharapkan terus melakukan arahan dan bimbingan kepada seluruh guru MAN 2 Aceh Tamiang agar tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.
2. Peneliti berharap kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang terus melakukan melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013 agar para pendidik lebih memahamai mengenai pembelajaran kurikulum tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*
Bandung: Refika Aditama, 2013

Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya:
Amelia, 2015

Ahmad Syarwan, *Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan
Instruksional Kepala Sekolah Banda Aceh*, *Jurnal Pencerahan, Volume 8 Nomor 2*
2014

Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya:
Amelia, 2015

Daryanto, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media,
2014)

Danim Sudarwan, *Kepemimpinan Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,
2010)

Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009

Jogiyanto, *Metodelogi Peneliti ndalam Teori dan Praktek*, (Jakarta,
Rineka Cipta: 2001

Komariah Aan dan Satori Djam'an *Metode Penelitian Kualitatif*,
Bandung: Alfabeta, 2009

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda, 2002

Manab Abdul, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, Yogyakarta:
Kalimedia, 2015

Muhsin Mumuh dan Heryati Yeti, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.

Kholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009

Poerwati Loeloek Endah, *Panduan Memaham iKurikulum 2013*, Jakarta: Pretasi Pustakaraya, 2013

Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013

Sugiyono, *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta , 2017

Sudarto, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: BumiAksara, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Tim Pengembang MKPD Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017

Wahyudin Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Saidi M.Pd.I,
Selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Aceh Tamiang



Wawancara dengan Ibu Dra.Nurbaini,
Selaku Waki IKurikulum di MAN 2 Aceh Tamiang



Wawancara dengan Ibu Elizar S.Pd.I,
Selaku Guru Biologi di MAN 2 Aceh Tamiang,



Wawancara dengan Ibu Mardayani S.Pd.I,
Selaku Guru Fisika di MAN 2 Aceh Tamiang



Wawancara dengan Ibu Hafizah, S.Ag,
Selaku Guru Bahasa Arab di MAN 2 Aceh Tamiang

DOKUMENTASI OBSERVASI LAPANGAN



1. Instrumen wawancara

a. Kepala sekolah

- 1) Siapakah nama bapak?
- 2) Ketika bapak menjabat sebagai kepala sekolah kurikulum apa yang digunakan kurikulum KTSP atau sudah K13?
- 3) Sebelum mengimplemtasikan kurikulum 2013 hal apa yang bapak lakukan untuk guru MAN 2 Aceh Tamiang?
- 4) Strategi apa saja yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
- 5) Adakah bapak mengadakan rapat setiap bulannya?
- 6) Apakah bapak melakukan pertemuan rutin dengan guru-guru untuk mencari kendala atau permasalahan?
- 7) Apakah bapak selalu terlibat setiap kegiatan disekolah maupun diluar sekolah?
- 8) Adakah pelatihan khusus untuk guru-guru dalam penerapan dan sosialisasi kurikulum 2013? Namun apabila masih ada guru yang belum memahami mengenai K13, menghadapi hal yang demikian usaha apa yang dilakukan kepala sekolah agar guru dapat memahami k13 tersebut?
- 9) Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum 2013
- 10) Bagaimana menurut bapak mengenai kurikulum 2013 saat ini ? dan bagaimana proses berjalannya Kurikulum 2013 di sekolah ini.

- 11) Menurut bapak apakah guru-guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang ini sudah mengajar sesuai dengan kurikulum 2013?
- 12) Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini?
- 13) Bagaimana kepala sekolah dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?
- 14) Hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
- 15) Kendala apa saja yang dihadapi sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang?

b. Waka Kurikulum

3. Siapa nama ibu ?
4. Sebelum kurikulum 2013 di implementasikan hal apa yang dilakukan kepala sekolah untuk guru MAN 2 Aceh Tamiang?
5. Seberapa sering kepala sekolah melakukan koordinasi dengan para guru?
6. Apakah kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan sekolah?
7. Apakah bapak/ibu selalu ikut serta jika ada evaluasi bulanan?
8. Apakah bapak/ibu mengajar sesuai keahlian?
9. Menurut ibu apakah guru di MAN 2 aceh Tamiang sudah mengajar sesuai dengan kurikulum 2013?
10. Menurut ibu, apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?

11. Jika ada guru yang belum memahami mengenai kurikulum 2013, usaha apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?
12. Apakah kepala sekolah sudah memadai sarana dan prasarana disaat proses pembelajaran berlangsung?
13. Kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013?

c. Guru

1. Siapa nama ibu?
2. Sebelum kurikulum 2013 di implementasikan hal apa yang dilakukan kepala sekolah untuk guru MAN 2 Aceh Tamiang?
3. Seberapa sering kepala sekolah melakukan koordinasi dengan para guru?
4. Apakah kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan sekolah?
5. Apakah bapak/ibu selalu ikut serta jika ada evaluasi bulanan?
6. Apakah bapak/ibu mengajar sesuai keahlian?
7. Menurut ibu apakah guru di MAN 2 aceh Tamiang sudah mengajar sesuai dengan kurikulum 2013?
8. Menurut ibu, apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?
9. Apakah kepala sekolah memperhatikan kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar? Jika ada guru yang belum memahami

mengenai kurikulum 2013, usaha apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?

10. Apakah kepala sekolah sudah memadai sarana dan prasarana disaat proses pembelajaran berlangsung?
11. Kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013?

Lampiran

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Jum'at / 7 Februari 2020
Lokasi : TU MAN 2 Aceh Tamiang
Sumber Data : TU dan Kepala sekolah MAN 2 Aceh Tamiang
Deskripsi data :

Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi sekolah dan perangkat pembelajaran. Peneliti memperoleh informasi tersebut dalam bentuk soft copy dan hardy copy.

Interpretasi Data:

TU, guru dan kepala sekolah mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga sengan mudah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Jum'at / 7 Februari 2020

Lokasi : Kantor kepala Sekolah

Deskripsi Data :

Seperti biasanya ketika bel berbunyi seluruh siswa-siswi baris dilapangan untuk melaksanakan apel pagi yang didampingi oleh kepala sekolah dan dewan guru. Setelah selesai melaksanakan apel pagi, peneliti melakukan observasi diruangan kepala sekolah untuk mengetahui manajerial MAN 2 Aceh Tamiang hal tersebut dibuktikan adanya perangkat pembelajaran di ruangan kepala sekolah. Perangkat pembelajaran mencakup RPP, silabus, prota, prosem, penilaian serta adanya infocus di ruang guru.

Interpretasi :

Kepala sekolah meminta sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dahulu diminta kepala sekolah untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, maka akan memudahkan guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan fungsi manajerial kepala sekolah pada perencanaan. Berhasil tidaknya pelaksanaan tergantung dari perencanaan. Perencanaanlah yang sangat berperan penting dalam manajerial kepala sekolah. Karena perencanaan dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengembangkan peningkatan kualitas pendidikan MAN 2 Aceh Tamiang.

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Senin/ 10 Februari 2020

Lokasi : Lab TIK

Deskripsi Data :

Salah satu kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam Manajerial kurikulum 2013 melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) hal tersebut dilakukan setiap minggu oleh masing-masing guru bidang studi. Kegiatan MGMP dilaksanakan pada sekolah yang berbeda sesuai dengan kesepakatan bersama. Ketika peneliti sedang melakukan observasi sedang diadakannya MGMP untuk guru bidang studi Fisika di MAN 2 Aceh Tamiang.

Interpretasi :

Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dilakukan untuk memudahkan guru apabila terdapat hambatan ketika proses pembelajaran. Pada saat MGMP lah guru berdiskusi dan bermusyawarah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi masing-masing. Dengan adanya kegiatan MGMP yang dilakukan setiap sebulan sekali maka kepala sekolah sudah menjalankan fungsi dari perencanaan. Kegiatan MGMP tersebut dilaksanakan untuk pengembangan rencana, melalui kegiatan ini guru akan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa / 11 Februari 2020

Lokasi : Halaman MAN 2 Aceh Tamiang

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu keadaan MAN 2 Aceh Tamiang, guna untuk mengetahui keadaan guru, siswa serta untuk mengetahui manajerial pada sekolah tersebut.

Dari hasil observasi bahwa sekolah MAN 2 Aceh Tamiang sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan. MAN 2 Aceh Tamiang merupakan sekolah yang di siplin masuk sekolah pukul 07.15 dan pulang pukul 14.00. Tidak hanya itu saja setiap pagi kalau tidak hujan para siswa-siswi melaksanakan apel pagi. Setelah apel pagi, dilanjutkan dengan kegiatan yang lain, setiap harinya kegiatan setelah apel juga berbeda-beda mulai dari upacara, membaca Asmaul Husna, membaca yasin serta perwakilan kelas pidato secara bergiliran kegiatan yang dilakukan didampingi oleh dewan guru dan kepala sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar siswa-siswi tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja melainkan juga menambah wawasan keagamaan dari kegiatan tersebut.

Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada kognitif saja melainkan pada aspek psikomotorik juga. Dengan siswa berani tampil di depan khalayak ramai maka akan melatih psikomotorik siswa.

Interpretasi:

Kegiatan yang dilakukan setelah apel pagi berupa membaca Asmaul Husna, membaca yasin yang didampingi oleh guru dan kepala sekolah dapat menanamkan kompetensi dan karakter pada siswa.

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : 12 Februari 2020

Lokasi : Kelas VIII MIA 1

Deskripsi Data :

Pada saat sedang melakukan observasi, para siswa-siswi sedang melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama guru di mushalla. Selesai shalat berjamaah siswa-siswi kembali lagi masuk ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran.

Pada saat itu peneliti sedang melakukan observasi di kelas VIII MIA I, Ketika itu guru yang sedang mengajar menggunakan infocus dan siswa duduk secara berkelompok.

Interpretasi :

Guru mengajar dengan menggunakan infocus, hal tersebut sinkron dengan apa yang telah di tulis pada RPP. Menggunakan infocus merupakan salah satu sarana untuk berjalannya kurikulum 2013. Tidak sengaja ketika gguru yang ada di dalam kelas sedang melakukan proses pembelajaran, kepala sekolah berkeliling melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan fungsi manajerial kepala sekolah yaitu melakukan pengawasan.

Catatan Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Senin / 10 Februari 2020

Lokasi : Kantor dewan guru

Deskripsi Data :

Salah satu kegiatan manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu mengadakan evaluasi rapat bulanan yang dilaksanakan pada awal bulan bertempat dikantor dewan guru. Rapat bulanan tersebut di lakukan untuk mengetahui hambatan ketika proses pembelajaran dan untuk mencari solusi apabila terdapat permasalahan.

Interpretasi :

Rapat bulanan atau evaluasi yang dilakukan kepala sekolah merupakan salah satu tugas dari manajerial kepala sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah telah menjalankan tugasnya dengan baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : TikaMuliani
2. Tempat/TanggalLahir : Kuala simpang 15 September 1997
3. Alamat : Desa Bukit Tempurung, Kec .
Kota Kuala Simpang
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Langsa
9. Nomor hp : 0822 5828 9476
10. Nama Orang tua
 - a. Ayah : Muhammad Guntur
 - b. Ibu : Sri Juliana
11. PekerjaanOrangtua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Kuntum Melati Tahun 2002
 - b. SDN I Bukit Tempurung Tahun 2003
 - c. SMPN I Kuala Simpang Tahun 2009
 - d. SMAN I KejuruanMuda Tahun 2012
 - e. IAIN Langsa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun (2016-2020)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor **477** Tahun 2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Keiancangan Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. DiPA Nomor : 025.04.2.888040.2/2019, tanggal 05 Desember 2018;
7. SK Rektor IAIN Langsa Nomor 140 Tahun 2019 tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
8. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 26 November 2019

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
KESATU : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. **Dr. Razali Mahmud, MM**
(Membimbing Isi)
2. **Hamdani, MA**
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Tiqa Muliani
Tempat / Tgl.Lahir : Kuala Simpang, 15 September 1997
Nomor Pokok : 1012016045
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 ACEH TAMIANG

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 05 Desember 2019 M

Dekan,

Dr. QBAL, S.Ag, M.Pd

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KampusZawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : B- 152 /In.24/FTIK/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Langsa, 4 Februari 2020

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MA Negeri 2 Aceh Tamiang

di -Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Tika Muliani
N I M : 1012016045
Semester / Unit : VIII (Delapan)
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
A l a m a t : Desa Bukit Tempurung Kecamatan Kuala Simpang
Kab./ Aceh Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul :

Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan, *zp*



Tembusan :

- Ketua Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TAMIANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 ACEH TAMIANG**

Jln. Besar Banda Aceh- Medan Desa Bukit Rata, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang 24477
Telp: (0641)32013/ Email : mankualasimpang@gmail.com
NPSN: 10113675 - NSM: 13111160001

Kualasimpang, 20 Pebruari 2020

Nomor : B-0125/Ma.01.124/PP.00.05/02/2020

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian

Kepada

Yth, Ketua Bidang Akademik

di

IAIN Langsa

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat IAIN Langsa Nomor : B-152/In.24/FTIK/TL.00/02/2020 Tanggal 4 Februari 2020 yang tersebut perihal dipokok surat, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Tika Muliani
NIM : 1012016045
Semester/Prodi : VIII (Delapan)
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Bukit Tempurung Kecamatan Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang.

Benar telah melakukan penelitian Ilmiah dimaksud pada MAN 2 Aceh Tamiang yang dilaksanakan dari tanggal 6 s/d 18 Februari 2020, untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang"**

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln Meurandeh - Kota Langsa - Aceh
Telepon (0641) 22619 - 23129, Faksimili (0641) 425139; Surel: info@iainlangsa.ac.id;
Website: www.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : *124* /In.24/LP2M/PP.06/06/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Tika Muliani
NIM : 1012016045
Fakultas/Prodi/Semester : FTIK/PAI/VIII

Benar nama Mahasiswa yang tersebut di atas sudah selesai melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Substitusi (KPM-TS) Tahun 2020 dari **Tanggal 16 April s/d 20 Mei 2020** di Gampong Bukit Tempurung, Kecamatan Kota Kuala Simpang – Kabupaten Aceh Tamiang dengan **nilai A** (sesuai dengan nilai yang diberikan oleh Supervisor; Dr. Fakhruurrazi, M.Hum).

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



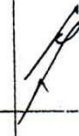



Langsa, 24 Juni 2020

Ketua,


Dr. H. Sunaiman Ismail, M.Ag
Nip. 19590525 199802 1 001

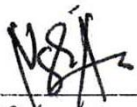
**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Tika Muliani
 NIM : 1012016045
 JURUSAN/PRODI : FTIK / PA1
 TAHUN AKADEMIK :
 NAMA PEMBIMBING I : Dr. Razali Mahmud, MM.
 ALAMAT MAHASISWA : Kab Simpang Bukit Tempurung
 JUDUL SKRIPSI :

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	10 Maret 2020	Bab I Rumusan masalah Daftar isi	Rumusan Masalah Daftar Isi	
2.	16 Maret 2020	Bab 2-3 Metodologi Penelitian	Metodologi Penelitian	
3.	6 April 2020	Bab III	Analisis Data	
4.	8 Juni 2020	Bab IV	Hasil Penelitian	
5.	12 Juni 2020	Bab IV-V	Hasil Penelitian Kesimpulan	
6.	22 Juni 2020			

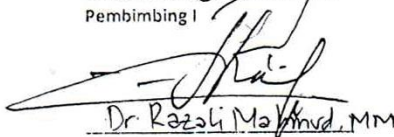
- Catatan:
- Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
 - Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
 - Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
 - Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi



Nip: 196207092015032003

Langsa, 22 Juni 2020
Pembimbing I



Nip. 197802142006041001

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Tika Muliani
 NIM : 1012016045
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah dan ilmu keguruan / Pendidikan Agama Islam
 TAHUN AKADEMIK : 2020 / 2021
 NAMA PEMBIMBING II : Hamdani, MA
 ALAMAT MAHASISWA : Dusun melati, Bukit Tempurung, Kecamatan Kota Kuala Simpang
 JUDUL SKRIPSI : Manjerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013
 Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang.

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	8-1-2020	BAB I	diperfeka pada BAB I Latar belakang	f.
2	13-1-2020	BAB I	-Latar belakang -Rumusan -foot note	f.
3	17-1-2020	BAB II, III	diperkaya	f.
4	24-1-2020		Tata penulisan di Perbaiki	f.
5	28-1-2020		Lanjutkan BAB IV dan V	f

Langsa, 22 Juni 2020
 Pembimbing II

Hamdani, MA
 Nip. 2010018402